

Penyuluhan Keselamatan Berkendaraan (Safety Riding) di Desa Kunir Kecamatan Mbutuh Kapupaten Purworjo

Widiyatmoko Widiyatmoko

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo

Mike Elly Anitasari

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo

Arif Susanto

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo

* Korespondensi: widiyatmoko.jogja@gmail.com

Article History:

Received: 10 , Agustus 2023

Revised: 30 ,September 2023

Accepted: 25 ,Oktober 2023

Keywords: Family planning,
couples of childbearing age,
Education

Abstract: The aim of safety riding outreach activities aims to provide knowledge and information about riding safety to the public so as to increase motorists' awareness of all the possibilities that may occur while riding. The stages of implementing activities are: 1) Analysis of program needs, 2) Activity planning, which is carried out in coordination with local residents. Everything is done by making a schedule to make it easier to carry out subsequent activities, 3) Carrying out activities by presenting safety riding material about riding safely and comfortably. Based on the results that have been carried out from planning, implementation to evaluation, it can be stated that community service activities are running well. From the results of the participant questionnaire, it was stated: 1) Implementation of activity programs with a percentage of 92 percent, 2) Mastery of resource material with a percentage score of 95 percent, 3) Usefulness of the material or program with a score of 89 percent, and 4) Participant satisfaction with a score percentage of 90 percent. This shows that the activity went very well and satisfied the participant

Abstrak: Tujuan kegiatan penyuluhan safety riding bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang keselamatan berkendara kepada masyarakat sehingga meningkat kesadaran pengendara terhadap segala kemungkinan yang terjadi selama berkendara. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah: 1) Analisis kebutuhan program, 2) Perencanaan Kegiatan, yang dilakukan dengan koordinasi dengan warga sekitar. Semuanya dilakukan dengan membuat schedule untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya, 3) Pelaksanaan kegiatan dengan pemaparan materi safety riding tentang berkendara dengan aman dan nyaman. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik. Dari hasil angket peserta dinyatakan: 1) Penyelenggaraan program kegiatan dengan persentase 92 persen, 2) Penguasaan materi narasumber dengan skor persentase 95 persen, 3) Kebermanfaatan materi atau program dengan skor 89 persen, dan 4) Kepuasan peserta dengan presentase skor 90 persen. Hal ini menunjukan bahwa kegiatan berjalan dengan sangat baik dan memuaskan peserta

Kata Kunci : safety riding; sepeda motor; kecelakaan

PENDAHULUAN

Safety riding adalah perilaku mengemudi yang aman yang bisa membantu untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas. Safety riding merupakan dasar pelatihan berkendara lebih lanjut yang lebih memperhatikan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang. Safety riding didesain untuk meningkatkan awareness (kesadaran) pengendara terhadap segala kemungkinan yang terjadi selama berkendara (Ariwibowo, 2013). Safety riding merupakan suatu program untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas dengan memberikan pemahaman pada masyarakat bahwa berlalu lintas merupakan kegiatan yang menyangkut banyak aspek sehingga harus memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan diri pribadi serta orang lain. Prioritas sasaran program *safety riding* antara lain melengkapi kendaraan dengan spion, lampu sein dan lampu rem (kelengkapan kendaraan), menggunakan helm standar dan memastikannya berbunyi klik (kelengkapan keselamatan), menyalakan lampu pada siang hari untuk kendaraan roda dua, menggunakan lajur kiri bagi Mobil Penumpang Umum (MPU) dan kendaraan roda dua (Puspitasari & Hendrati, 2013).

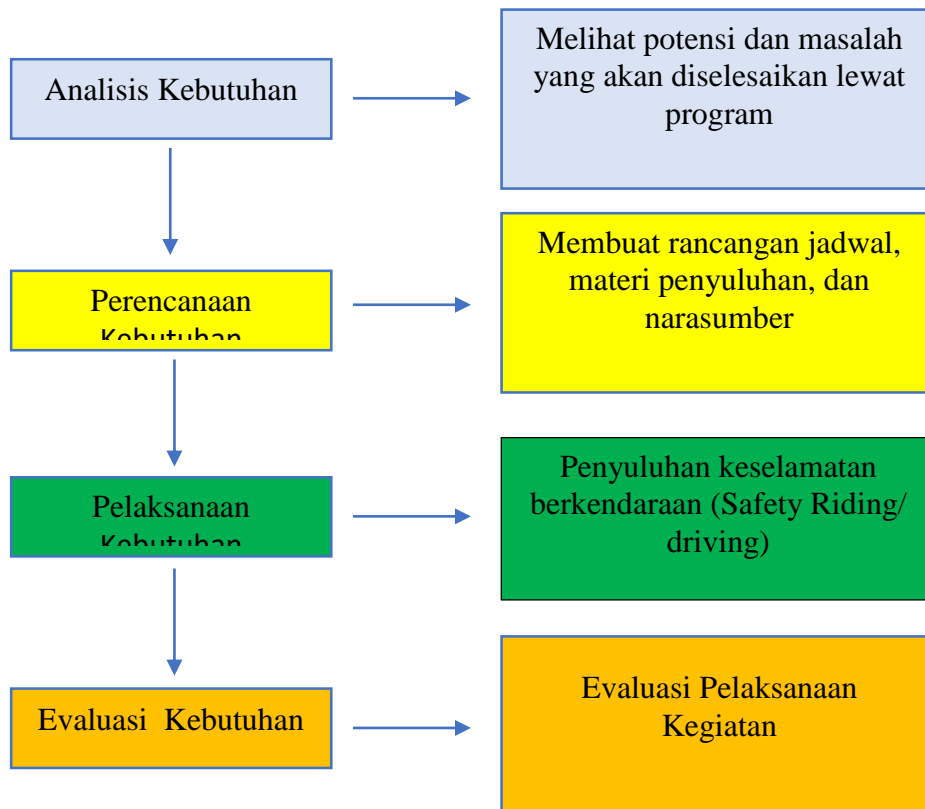
Dalam buku Ditjen Perhubungan Darat, *safety riding* meliputi pengendara kendaraan bermotor yang diwajibkan memiliki SIM, mematuhi hukum yang telah ditentukan Undang undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, persiapan berkendara dan perlengkapan yang tepat untuk keselamatan pengendara, serta mampu mengendalikan kecepatan dan keseimbangan dalam mengendarai kendaraan bermotor. Kurangnya perilaku dalam keselamatan dalam berkendara menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecelakaan berkendara. Anak muda adalah populasi yang paling berisiko mengemudi tidak aman. Mereka sering mencari sensasi seperti ugal-ugalan dalam mengendarai kendaraan bermotor yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas yang melatarbelakangi tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan pengabdian yang bermanfaat untuk masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang keselamatan berkendara atau *safety riding* atau *safety driving* untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan informasi tentang poin - poin atau hal - hal penting yang berhubungan dengan keselamatan berkendara. Sehingga pengguna kendaraan baik itu sepeda motor atau mobil dapat terhindar dari kemungkinan kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Manfaat secara luas dapat mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh warga masyarakat desa kunir kecamatan butuh kabupaten purworejo. Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 september tahun 2023 yang bertempat di aula atau balai Desa Kunir Kecamatan Butuh. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul “Penyuluhan Keselamatan Berkendaraan (*Safety Riding/ Driving*)” dilaksanakan dengan metode klasikal atau ceramah, yakni tatap muka langsung dengan peserta atau audien. Kegiatan pengabdian yang berupa penyuluhan menekankan penyampaian informasi, pengetahuan dan edukasi tentang keselamatan berkendara. Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan dalam empat tahapan yaitu analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan pelaksanaan yakni penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu Widiyatmoko, M.Pd (Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo).

Tahapan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi dalam empat tahapan, yakni: analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

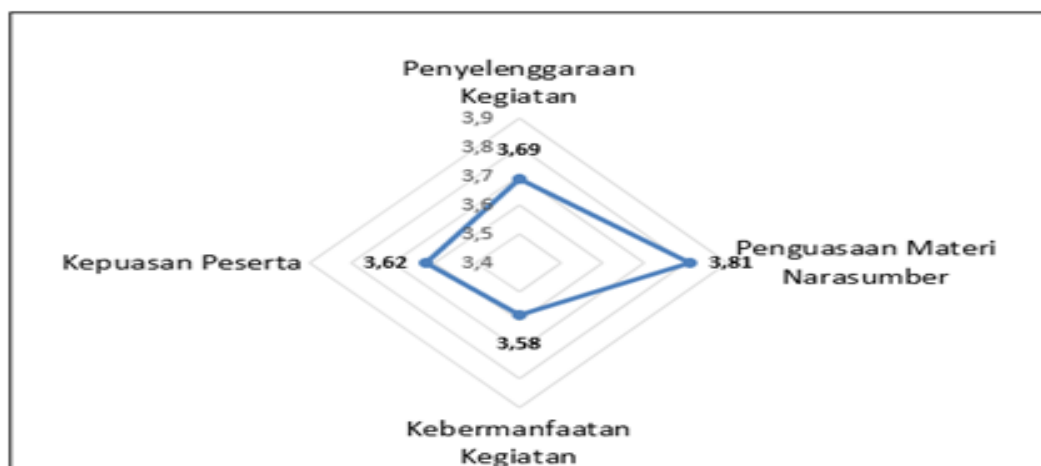
HASIL

Program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023. Pelaksanaan penyuluhan ini dimulai dengan pengisian daftar hadir, acara pembukaan, sambutan dari kepala desa, kemudian itu dilanjutkan dengan penyampaian materi safety riding oleh Widiyatmoko, M.Pd. Setelah selesai sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan evaluasi pengisian angket oleh seluruh peserta. Dan yang terakhir adalah penutup.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi selanjutnya dilanjutkan dengan analisis deskriptif, didapatkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

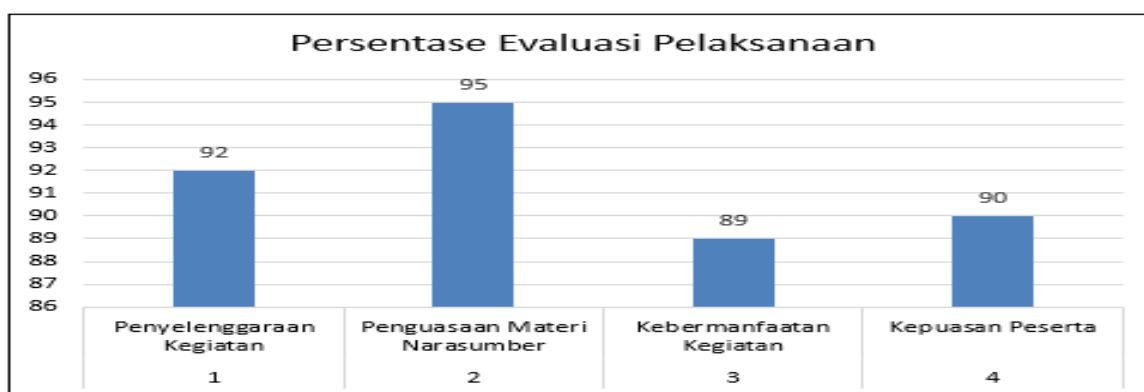


Gambar 3. Skor Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Dari hasil angket evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian penyuluhan safety riding

di dapatkan data rata-rata bahwa 1) Penyelenggaraan program dengan skor 3,69; 2) Penguasaan materi narasumber dengan skor 3,81; 3) Kebermanfaatan program kegiatan penyuluhan safety riding atau keselamatan berkendara dengan skor 3,58; dan 4) Kepuasan peserta kegiatan penyuluhan dengan skor 3,62.

Berdasarkan gambar tersebut didapatkan data skor dari skor terendah ke skor tertinggi secara berurutan sebagai berikut: 1) Kebermanfaatan kegiatan penyuluhan; 2) Kepuasan peserta program pengabdian penyuluhan safety riding; 3) penyelenggaraan kegiatan penyuluhan safety riding 4) Penguasaan materi oleh narasumber. Selanjutnya data rerata skor di tampilkan dalam persentase sebagai mana pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Persentase Evaluasi Pelaksanaan Program

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat di dapatkan data persentase yaitu: 1) Penyelenggaraan kegiatan dengan presentase skor 92 persen, 2) Penguasaan materi narasumber penyuluhan dengan presentase 95 persen, 3) Kebermanfaatan kegiatan atau materi penyuluhan safety riding dengan persentase 89 persen, dan 4) Kepuasan peserta kegiatan dengan persentase 90 persen.

Berdasarkan gambar tersebut didapatkan data persentase tertinggi ke persentase terendah secara berurutan sebagai berikut: 1) Penguasaan materi narasumber penyuluhan, 2) Penyelenggaraan kegiatan, 3) Kepuasan peserta penyuluhan, dan 4) Kebermanfaatan kegiatan. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasilnya di atas adalah 91.5 persen. Ini menunjukkan bahwa secara umum peserta kegiatan dari hasil evaluasi merasakan banyaknya manfaat dan merasa puas dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan tentang safety riding atau keselamatan berkendara.

DISKUSI

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan kegiatan, penyuluhan keselamatan berkendara (safety riding) ini berguna bagi seluruh warga desa kunir dalam materi prinsip-prinsip keselamatan berkendara. Jika dari kegiatan pelatihan ini peserta pelatihan dapat memahami secara maksimal dalam teori akan menyebabkan perubahan budaya sikap maupun ketrampilan dalam berkendara di jalan raya. Sehingga dampak dari kegiatan ini adalah semakin berkurangnya kecelakaan di jalan raya. (Ariwibowo, 2013). Pengamatan tim pengabdian kepada masyarakat diakhir kegiatan didapatkan kesimpulan bahwa sebagian besar peserta telah dapat memahami dengan baik prinsip keselamatan berkendara. Agar keberlangsungan program kepelatihan ini berlanjut, maka untuk tahapan selanjutnya adalah proses pelatihan safety riding dengan praktek menggunakan unit kendaraan dengan desain atau lay-out medan yang telah didesain sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik. Hasil evaluasi pelaksanaan program pengabdian yaitu: 1) Penyelenggaraan kegiatan dengan presentase skor 92 persen, 2) Penguasaan materi nara sumber penyuluhan dengan presentase 95 persen, 3) Kebermanfaatan kegiatan atau materi penyuluhan safety riding dengan persentase 89 persen, dan 4) Kepuasan peserta kegiatan dengan persentase 90 persen. Hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata di atas adalah 91.5 persen. Ini menunjukkan bahwa secara umum peserta kegiatan dari hasil evaluasi merasakan banyaknya manfaat dan merasa puas dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan tentang safety riding atau keselamatan berkendara

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Desa Kunir Kecamatan Mbutuh yang telah memberikan tempat untuk pelaksanaan pelatihan, Program studi pendidikan teknik otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, dan kepada warga Desa kunir yang telah mengikuti pelatihan

DAFTAR REFERENSI

- Ariwibowo, R. (2013). Hubungan antara umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap terhadap praktik safety riding awareness pada pengendara ojek sepeda motor di kecamatan Banyumanik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM Undip*.
- Arikunto Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dinas Perhubungan, K. dan I. P. P. J. T. (2016). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika*. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- Ditjen Perhubungan Darat. (2009). *Buku Petunjuk Tata Cara Bersepeda Motor di Indonesia*. Jakarta: Departement Perhubungan Republik Indonesia.
- Djaja S, Widyastuti R, Tobing K, et al. Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2010-2014. *J Ekol Kesehatan* 2016; 15: 30–42.
- Puspitasari, A. D., & Hendrati, L. Y. (2013). Hubungan antara Faktor Pengemudi dan Faktor Lingkungan dengan Kepatuhan Mengendarai Sepeda Motor. *Jurnal Berkala Epidemiology*.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. In 2009.
- Saifuddin Azwar. (2000). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih I, Ramdana S. Pengetahuan dan Perilaku Safety Riding Siswa SMA. *Holistik J Kesehatan* 2020; 14: 564–572.
- WHO. World Health Organization. GLOBAL STATIS REPORT ONROAD SAFETY. 2018.